

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, hasil penelitian dan analisis yang telah dikemukakan, mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Teuku Cut Ali merupakan salah satu tokoh pejuang yang terkenal di Aceh Selatan, beliau merupakan keturunan kerajaan Trumon yang mana kakek buyutnya adalah orang yang pertama mendirikan kerajaan Trumon yaitu Teuku Djakfar. Kerajaan Trumon yang terkenal hingga keluar negeri dengan kemegahan dan penghasil lada terbesar di pantai barat selatan kala itu. Teuku Cut Ali sangat taat terhadap ajaran Agama Islam dan sikap Teuku Cut Ali yang dimilikinya dengan jiwa kepemimpinan dan semangat perang untuk mengusir penjajah.
2. Dalam catatan sejarah kesanggupan rakyat Aceh dalam menghadapi Kolonialisme Belanda tidak lepas dari peran Ulama dan sebuah karya hikayat (Hikayat Perang Sabi). Perlawanan terhadap Kolonialisme Belanda juga terjadi di Aceh Selatan yang merupakan perang besar yang dipimpin oleh Teuku Cut Ali. Berbagai bentuk perlawanan licik Belanda yang dihadapi oleh Teuku Cut Ali dan Pasuknya. Strategi Perlawanan Gerilya merupakan strategi utama yang dilancarkan oleh Teuku Cut Ali.
  - a. Melakukan penyerangan terhadap markas-markas Belanda secara tiba-tiba

- b. Melancarkan serangan di malam hari memanfaatkan situasi gelap dengan tujuan dapat melumpuhkan dengan cepat dan juga dapat melarikan diri.
- c. Menantang pimpinan tertinggi Belanda dengan mengirim surat terbuka untuk melakukan satu lawan satu dan memperlihatkan keahlian dalam menguasai pedang, tujuan menentang pemimpin tertinggi tersebut untuk menunjukkan keberanian pasukan Aceh serta untuk melemahkan mental pasukan Belanda saat di medan Perang.
- d. Teuku Cut Ali dan Pasukannya Memanfaatkan hutan sebagai tempat awal penyerangan dengan memancing Belanda untuk masuk ke hutan yang lebat yang tidak tau dengan lingkungan hutan.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan bagi penulis sendiri dan pembaca dapat memetik intisari yang mengandung nilai perjuangan dari para pejuang-pejuang yang telah gugur adapun harapan lebih lanjut: Isi karya ilmiah ini dapat menjadi media bagi pembaca untuk lebih memahami bagaimana bentuk strategi perang para pejuang dalam menghadapi Kolonialisme Belanda. Dalam tulisan ini menjelaskan tentang Hikayat perang sabil, dengan demikian pembaca dapat memahami nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang meliputi, Nilai Nasionalisme, Keimanan, amalan sosial kemasyarakatan, tanggung jawab, kepahlawanan dan kewajiban perang. Dari makna hikayat perang sabil ini dapat diterapkan kembali oleh generasi sekarang dan akan datang.